

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN TERKAIT GRASI HUKUMAN MATI  
FERDY SAMBO DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM  
PERIODE AGUSTUS 2023**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Dony Wijaya / 1423020037

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2024**

**SKRIPSI**

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN TERKAIT GRASI HUKUMAN MATI  
FERDY SAMBO DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM  
PERIODE AGUSTUS 2023**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Dony Wijaya / 1423020037

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**

**SURABAYA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya Nama: Dony Wijaya

NRP: 1423020037

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam Skripsi ini yang berjudul:

Analisis *Framing* Grasi Hukuman Mati Ferdy Sambo di Media *Online* Detik.com dan Kompas.com Periode Agustus 2023 adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar kesarjanaan saya dicabut.

Surabaya, 27 Juni 2024

Penulis



Dony Wijaya

NRP.1423020037

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN TERKAIT GRASI HUKUMAN MATI  
FERDY SAMBO DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM  
PERIODE AGUSTUS 2023**

Oleh:

Dony Wijaya

NRP.1423020037

Penulisan Skripsi Komunikasi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing Penulisan Skripsi Komunikasi untuk diajukan ke tim penguji Penulisan Skripsi Komunikasi.

Pembimbing I: Brigitta Revia, S.F, S.I.Kom., M.Med.Kom

NIDN. 0715108903

Pembimbing II: Dr.Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom

NIDN. 0719078401



Surabaya, 12 Juni 2024

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada: Rabu, 26 Juni 2024

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi



Brigitta Revia, S.F, S.I.Kom., M.Med.Kom

NIDN. 0715108903

Dewan Penguji :

1. Ketua : Maria Yuliasuti, S.Sos., M.Med.Kom.  
NIDN. 0707078607
2. Sekretaris : Brigitta Revia, S.F, S.I.Kom., M.Med.Kom  
NIDN. 0715108903
3. Anggota : Theresia Intan Putri H., S.Sos., M.I.Kom.  
NIDN. 0725058704
4. Anggota : Dr.Finsensius Yuli P., S.Sos., M.Med.Kom  
NIDN. 0719078401

### LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

**Nama** : Dony Wijaya  
**NRP** : 1423020037  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Fakultas** : Ilmu Komunikasi

Dengan ini **SETUJU** skripsi komunikasi saya, dengan judul:  
ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN TERKAIT GRASI HUKUMAN MATI FERDY SAMBO DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE AGUSTUS 2023

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet dan media lain (Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta yang berlaku.

Dengan demikian surat pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Juni 2024  
Penulis,



Dony Wijaya  
1423020037

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penulis mengucapkan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi Rahmat karunia roh hikmat dan pengertian selama Menyusun skripsi ini hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Walaupun banyak rintangan dan hambatan yang muncul dalam Menyusun skripsi ini namun dengan kasih karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan menemukan berbagai fakta dan pengalaman yang baru. Dengan seluruh dukungan dari dosen pembimbing, penguji, seluruh anggota keluarga, bahkan orang-orang terdekat yang telah terlibat maka penulis berharap bahwa seluruh proses penyusunan dan hasil temuan skripsi ini dapat memberikan informasi sekaligus pelajaran bagi para pembaca.

Surabaya, 12 Juni 2024

Dony Wijaya

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul Analisis *Framing* Pemberitaan Grasi Hukuman Mati Ferdy Sambo di Media *Online* Detik.com dan Kompas.com Periode Agustus 2023 sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

Tidak lupa peneliti ingin berterima kasih kepada pihak-pihak berikut yang sudah membantu peneliti dalam menyusun penelitian ini:

1. Kepada keluarga yang selalu menanyakan progress skripsi sehingga peneliti selalu merasa di ingatkan dan berhenti menunda-nunda.
2. Kepada dosen pembimbing satu, Ibu Brigitta Revia, S.F, S.I.Kom., M.Med.Kom dan dosen pembimbing dua, Bapak Finsensius Yuli Purnama S. Sos., M. Med. Kom. yang telah membantu peneliti saat bimbingan, meluruskan arah penelitian, dan juga dengan tulus hati membantu peneliti dalam menemukan solusi ditengah kegalauan dan kebuntuan penulisan skripsi ini.
3. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan inspirasi dalam penulisan proposal skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam bidang Ilmu Komunikasi serta dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.



## DAFTAR ISI

SKRIPSI .....	i
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAK .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang Masalah .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	16
I.4 Batasan Masalah .....	16
I.5 Batasan Penelitian .....	17
BAB 2 .....	18
TINJAUAN PUSTAKA .....	18
II.1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	18
II.2 Kerangka Teori .....	24
II.2.1 Paradigma Konstruksi pada Berita .....	24
II.2.2 Ideologi Media .....	31
II.2.3 Media <i>Online</i> dalam Media Massa .....	32
II.3 Nisbah Antar Konsep .....	44
II.4 Bagan Kerangka Konseptual .....	46
BAB III .....	47
METODOLOGI .....	47
III.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
III.2 Metode .....	48
III.3 Subjek Penelitian .....	49
III.4 Unit Analisis .....	51

III.5 Teknik Pengumpulan Data .....	51
III.6 Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV.....	55
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
IV.1. Gambaran Subjek Penelitian.....	55
IV.1.1 Detik.com.....	55
IV.1.2 Kompas.com.....	57
IV.2 Hasil Temuan.....	57
IV.2.2 Alasan diberikan Grasi Hukuman Seumur Hidup.....	68
IV.2.3 Respons Terhadap Grasi Hukuman Mati Ferdy Sambo.....	74
IV.3 Pembahasan Framing Pada Detik.com dan Kompas.com .....	89
BAB V .....	95
PENUTUP .....	95
V.1 KESIMPULAN.....	95
V.2 Saran.....	96
V.2.1 Saran Akademis .....	96
V.2.2 Saran Praktis.....	96
V.2.3 Saran Sosial.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar I.1 MA Ubah Vonis Sambo Menjadi Hukuman Seumur Hidup .....	9
Gambar I.2 Megawati Singgung Hukam Mati Sambo Batal, Pertanyakan Proses Hukum di RI.....	10
Gambar I.3 Alasan MA Batalkan Vonis Mati Sambo Karena Berjasa Kepada Negara.....	11
Gambar IV.1 Detik.com.....	55
Gambar IV.2 Logo Kompas.com.....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel II.2 Konsep <i>Framing</i> Model Robert Entman .....	43
Tabel III.1 Subjek Berita Detik.com.....	49
Tabel III.2 Subjek Berita Kompas.com.....	50
Tabel III.3 Kerangka Analisis Framing pada Pemberitaan Media Online detiknews 21 Agustus 2023 memakai Model Analisis Framing Robert Entman.....	52
Tabel III.4 Kerangka Analisis Framing pada Pemberitaan Media Online Kompas.com 29 Agustus 2023 dengan Model Analisis Framing Robert Entman.....	53

## ABSTRAK

Dony Wijaya, NRP. 1423020037. **ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN TERKAIT GRASI HUKUMAN MATI FERDY SAMBO DI MEDIA *ONLINE* DETIK.COM DAN KOMPAS.COM PERIODE AGUSTUS 2023.**

Masyarakat dan petinggi di Indonesia sempat dikejutkan dengan adanya pemberian grasi hukuman mati kepada terdakwa dari kasus pembunuhan Brigadir Novriansyah Yosua Hutabarat. Hal ini sontak menjadikan banyak perbincangan serta menuai pro dan kontra antar Masyarakat dan hakim MA. Media *online* juga ikut serta dalam menyoroti tentang adanya kasus ini, dan tak sedikit juga media *online* yang memiliki cara pandang yang berbeda contohnya yaitu detik.com dan juga Kompas.com. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana media Detik.com dan Kompas.com membingkai tentang grasi hukuman mati yang diberikan kepada Ferdy Sambo. Penelitian ini menggunakan perangkat *framing* milik Robert Entman dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa detik.com membingkai bahwa seharusnya Ferdy Sambo tidak dengan mudah diberikan grasi hukuman ini, walaupun dengan adanya alasan pengabdian kepada negara, Karena yang dilakukan oleh Ferdy Sambo merupakan tindakan yang sangat tidak terpuji. Alasan lain yang memberatkan pemberian grasi ini adalah Ferdy Sambo beserta seluruh anak buahnya telah merusak dan menghilangkan seluruh barang bukti yang ada. Kompas.com membingkai bahwa Ferdy Sambo berhak untuk mendapatkan grasi ini, karena ia telah mengabdikan selama 30 tahun dalam Lembaga Kepolisian Republik Indonesia bahkan ia juga telah mengakui apa yang telah ia perbuat.

**Kata Kunci:** *Framing*, Grasi, Ferdy Sambo.

## **ABSTRACT**

**Dony Wijaya, NRP. 1423020037. FRAMING ANALYSIS OF NEWS REGARDING FERDY SAMBO'S DEATH PENALTY GRADE IN ONLINE MEDIA DETIK.COM AND KOMPAS.COM FOR THE PERIOD OF AUGUST 2023.**

The public and high-ranking officials in Indonesia were shocked by the granting of pardon for the death penalty to the defendant in the murder case of Brigadier Novriansyah Yosua Hutabarat. This suddenly created a lot of discussion and reaped the pros and cons between the community and the Supreme Court judges. Online media also took part in highlighting the existence of this case, and not a few online media also have a different perspective, for example detik.com and also Kompas.com. The aim of this research is to find out how Detik.com and Kompas.com media frame the death penalty pardon given to Ferdy Sambo. This research uses Robert Entman's framing device with a qualitative approach. The results of this research show that detik.com frames that Ferdy Sambo should not be easily given pardon, even though he was serving the country for reasons, because what Ferdy Sambo did was a very disgraceful act. Another aggravating reason for granting this pardon was that Ferdy Sambo and all his subordinates had damaged and lost all existing evidence. Kompas.com framed that Ferdy Sambo was entitled to receive this pardon, because he had served for 30 years in the Indonesian Republic Police and even admitted what he had done.

**Keywords:** Framing, Clemency, Ferdy Sambo.